

S
332-175 307

Rah

a
e-080974
2008

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) PERBANKAN PROVINSI
SUMATERA SELATAN PERIODE 1994-2007**

R. 17553

I. 17946



Diajukan Oleh:

**ADI RAHADIANSYAH
NIM. 01043120054**

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2008

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ADI RAHADIANSYAH
NIM : 01043120054
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI LOAN TO DEPOSIT RATIO
PERBANKAN SUMATERA SELATAN
PERIODE 1994-2007

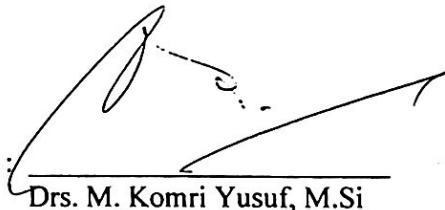
PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING


Tanggal

Ketua

: 
Drs. M. Komri Yusuf, M.Si

Tanggal

Anggota

: 
Drs. Nazeli Adnan, M.Si

MOTTO

“ APA ALASAN KITA TERJATUH? KARENA KITA BELAJAR UNTUK BERDIRI KEMBALI .”

(ALFRED)

KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

- **ALLAH SWT**
- **KEDUA ORANG TUA DAN SAUDARA KU**
- **MY HIME, BAKMI**
- **ALMAMATERKU**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya sebagai salah satu syarat untuk dapat meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loan to Deposit Ratio (LDR) Perbankan Provinsi Sumatera Selatan periode 1994-2007**. Skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, dan Bab V Penutup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang positif terhadap LDR perbankan provinsi Sumatera Selatan, tetapi pada variable tingkat suku bunga SBI dan inflasi tidak berpengaruh secara nyata terhadap LDR perbankan provinsi Sumatera Selatan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kelemahan karena keterbatasan penulis, untuk itu penulis mengharapkan saran maupun kritikan yang membangun bagi penulisan di masa yang akan datang.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis,

Adi Rahadiansyah

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah wa syukurilah... Puji dan syukur Penulis panjatkan Kehadirat ALLAH SWT karena telah diberikan rahmat, petunjuk, kekuatan, kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini..

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Prof. Dr. Badia Perizade, MBA**, rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak **Dr. Syamsurijal AK** selaku Dekan Fakultas Ekonomi sekaligus sebagai salah satu dosen penguji proposal skripsi. Terima kasih atas saran dan kritikan yang telah diberikan pada saat ujian proposal skripsi.
3. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan. Terima kasih atas saran dan bantuan yang telah diberikan.
4. Bapak **Imam Asngari, SE. M.Si** selaku pembimbing akademik. Terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan sejak awal penulis menginjak bangku kuliah hingga penyusunan skripsi.
5. Bapak **Drs. M. Komri Yusuf, M.Si** selaku pembimbing skripsi I. Terima kasih atas bimbingan dan pengetahuan yang telah Bapak berikan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak **Drs. Nazeli Adnan, M.Si** selaku pembimbing skripsi II sekaligus sekretaris jurusan EP. Terima kasih atas saran, kritikan, bantuan, waktu yang telah bapak berikan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak **Drs. M. Syirod Saleh, M.Si** selaku dosen penguji pada ujian komprehensif. Terima Kasih atas pertanyaan, saran, masukan dan nasehat yang telah Bapak berikan kepada penulis.
8. Ayahku **Syawaluddin** dan Ibuku **Nilam Sariwati** dan suadaraku. Terima kasih atas semua doa, dukungan dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan. Maaf... baru ini yang bisa penulis persembahkan buat keluargaku.
9. Keluarga Besarku yang senantiasa memberikan dukungan moral hingga penulis dapat menyelesaikan kuliahnya

10. Seseorang yang telah menjadi warna baru di hidup penulis, **Hime-ku Bakminya idut**. Terima kasih buat semuanya, buat selalu ada bagi penulis, terima kasih untuk hari kemarin, hari ini, dan hari esok..
11. Kepada teman-teman **DOTa Geng**, Gefin, Yoghi, TPS, Tobo, Erel, Danang, Jongen, Aji, Andi, Isman, dan Nanda. We all "beyond Godlike"
12. Teman-teman Seperjuanganku dalam pembuatan skripsi, Wika dan Debora. Terima kasih..
13. Semua anak EP'04, terima kasih untuk selama kurang lebih 4 tahun ini atas kebersamaannya.
14. Bapak dan Ibu Dosen Pengasuh yang selalu memberikan pengajaran dan ilmu-ilmu yang berguna bagi penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
15. Semua staf pegawai fakultas Ekonomi, dan Jurusan ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya, Bank Indonesia, BPS Sumatera Selatan dan Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya.
16. L'Arc~en~Ciel, musik kalian penyemangatku.

Penulis,

Adi Rahadiansyah

DAFTAR ISI

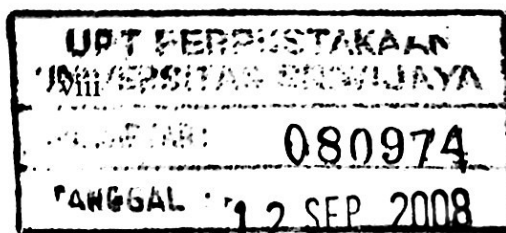
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori	9
2.1.1. Konsep Loan to Deposit Ratio	9
2.1.2. Prinsip-prinsip pemberian kredit	10
2.1.3. Teori Manajemen Dana Bank	11
2.1.4. Teori inflasi	15



2.1.5. Teori Tingkat Bunga klasik (Loanable Funds)	18
2.1.6. Teori Tingkat Bunga Keynes	20
2.1.7. Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Kredit	22
2.1.8. Konsep Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia	24
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Kerangka Pikir	27
2.4. Hipotesis	28

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2. Jenis dan Sumber Data	31
3.3. Teknik Analisis	31
3.4. Batasan Operasional Variabel	34

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran umum tingkat bunga SBI, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Perbankan Sumatera Selatan.....	34
4.1.1. Perkembangan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	34
4.1.2. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan	41
4.1.3. Perkembangan Inflasi	44
4.1.4. Perkembangan penghimpunan dana perbankan di Sumatera Selatan	47
4.1.5. Perkembangan Penyaluran Kredit Perbankan Sumatera Selatan	50

4.1.6	Perkembangan Loan to Deposit Ratio di Sumatera Selatan	52
4.2	Analisis kuantitatif pengaruh tingkat bunga SBI, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) perbankan Sumatera Selatan	56
4.3	Analisis kualitatif pengaruh tingkat bunga SBI, Pertumbuhan Ekonomi dan inflasi terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) perbankan Sumatera Selatan	64

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	71
5.2.	Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Posisi Penghimpunan Dana Pada Bank Umum dan Posisi Kredit Bank Umum di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1994-2007	7
Tabel 4.1	Perkembangan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia Tahun 1994-2007	38
Tabel 4.2.	Pertumbuhan PDRB Propinsi Sumatera Selatan Periode 1994-2007	43
Tabel 4.3.	Perkembangan Tingkat Inflasi Palembang Periode 1994 – 2007	45
Tabel 4.4.	Posisi penghimpunan dana perbankan di Sumatera Selatan Periode 1994-2007	49
Tabel 4.5.	Posisi penyaluran kredit perbankan Sumatera Selatan Periode 1994-2007	51
Tabel 4.6.	Perkembangan Loan to Deposit Ratio Perbankan Sumatera Selatan Periode 1994-2007	54
Tabel 4.7.	Perkembangan SBI, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan LDR perbankan Sumatera Selatan Periode 1994-2007	57
Tabel 4.8.	Pergerakan dana yang terhimpun dan tersalurkan oleh Perbankan di Sumatera Selatan periode 1994-2007	65
Tabel 4.9.	Perkembangan tingkat bunga SBI. Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Perbankan Sumatera Selatan	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Skema <i>The Pool of Funds</i>	14
Gambar 2.2.	Skema Pendekatan the Aseets Alocation	15
Gambar 2.3.	Kurva Tingkat Bunga Klasik	19
Gambar 2.4.	Kurva Tingkat Bunga Keynes	21

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perbankan Provinsi Sumatera Selatan. LDR yang terlalu tinggi mengundang bahaya kredit macet, tetapi sebaliknya terlalu rendah mengindikasikan fungsi intermediasi bank tidak jalan.

Penelitian ini mengambil sampel berdasarkan data sekunder dalam kurun waktu tahun 1994 sampai 2007. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap LDR perbankan Provinsi Sumatera Selatan. Namun variabel tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap LDR perbankan Provinsi Sumatera Selatan.

Kata kunci : Loan to Deposit Ratio, suku bunga SBI, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang sangat memerlukan pengalokasian dana yang cukup besar dalam mendukung proses pembangunan. Pembangunan negara ini bertujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Indonesia sendiri. Ada tiga sumber utama dalam sumber dana untuk pembiayaan pembangunan ini, pertama dari tabungan pemerintah, kedua tabungan masyarakat, dan ketiga adalah aliran dana dari luar negeri (Manurung ; 2004 : 135).

Indonesia dalam pembiayaan pembangunannya diusahakan bersumber dari dalam negeri yaitu dengan pemanfaatan dana yang dihimpun dari masyarakat yang ada secara optimal. Dalam suatu sistem perekonomian, peran utama lembaga-lembaga keuangan ialah menjalankan fungsi intermediasinya. Fungsi intermediasi perbankan dapat diartikan adalah fungsi menyalurkan kembali dana yang telah dihimpunnya dari masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada sektor-sektor usaha riil dalam upaya pengembangan usahanya (Thalo ; 2001 : 1). Melalui fungsi intermediasi yang dijalankannya, sektor keuangan berperan sebagai agen dalam mempercepat pembangunan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, lembaga keuangan yang paling berperan dalam proses pembangunan tersebut dari waktu ke waktu ialah perbankan.

Bank merupakan suatu lembaga yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara. Secara umum bank dapat diartikan sebagai salah satu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya



kembali kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (Kasmir ; 2001 : 11). Peningkatan peranan perbankan sangat diperlukan untuk meningkatkan volume usaha sektor riil yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perbankan adalah salah satu sektor kunci yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana, ibarat darah dalam tubuh. Kekacauan sistem perbankan akan berdampak luas terhadap perekonomian suatu negara.

Ada tiga kegiatan utama yang dilakukan oleh bank, kegiatan ini terbagi atas penghimpunan dana (funding), penyaluran dana (lending), dan pemberian jasa-jasa bank lainnya (service) (Sumantri ; 2005 : 1).

Pertama, penghimpunan dana yang merupakan upaya dari bank untuk menarik sejumlah dana (uang) dari masyarakat agar mau menyimpan dana mereka di bank yang berkaitan. Dana masyarakat ini menjadi dana bagi bank yang kemudian dijual kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Upaya penghimpunan dana ini dapat dilakukan dengan cara menawarkan produk-produk perbankan seperti tabungan, deposito, giro dan lain-lain.

Sementara itu kegiatan bank yang kedua adalah penyaluran dana yang merupakan penyaluran dana dari bank kepada masyarakat yang memerlukan dana. Penyaluran dana ini dilakukan jika dana sudah terhimpun, jika dana masyarakat belum terhimpun, akan dilakukan penawaran kepada masyarakat. Penyaluran dana kepada masyarakat ini dapat berbentuk kredit investasi, kredit konsumsi atau kredit modal kerja.

Kegiatan utama bank yang ketiga adalah pemberian jasa bank lainnya. Pemberian jasa ini dilakukan sebagai penunjang produk-produk bank yang bertujuan memperlancar kegiatan perbankan yaitu penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat.

Fungsi intermediasi adalah menyalurkan kembali dana yang telah dihimpunnya dari masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada sektor-sektor usaha riil dalam upaya pengembangan usahanya. Dengan kata lain, melalui fungsi intermediasi yang dijalankannya, sektor keuangan harus berperan sebagai agen dalam mempercepat pembangunan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Intermediasi penting dalam perbankan. Untuk mendeteksi fungsi intermediasi dapat digunakan indikator keuangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Thalo ; 2005 : 2). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan salah satu cara untuk melihat kondisi suatu bank, apakah di kategorikan sehat atau tidak. Secara umum pengertian *loan to deposit ratio* (LDR) adalah sebagai suatu ratio yang menunjukkan besarnya perbandingan antara jumlah pinjaman yang disalurkan dengan jumlah dana masyarakat yang dihimpun oleh perbankan (Manurung ; 2004 : 153). Jika perbankan dengan jumlah dana masyarakat yang dihimpun lembaga perbankan besar, maka makin besar pula kredit yang disalurkan oleh perbankan. Oleh karena itu nilai *loan to deposit ratio* (LDR) pun akan tinggi (Manurung ; 2004 : 154). Begitu juga besar kecilnya kebutuhan perbankan akan uang ditandai dengan tingkat *loan to deposit ratio* dan likuiditas bank. Semakin tinggi nilai *loan to deposit ratio* bank berarti semakin besar kebutuhan bank akan uang untuk membiayai pelepasan kreditnya. Dapat diartikan semai kn tinggi nilai *loan to deposit ratio* (LDR) semakin banyak investasi yang terjadi ikut meningkat.

Kegiatan utama perbankan sangat berkaitan dengan *loan to deposit ratio* (LDR), di mana *loan to deposit ratio* (LDR) juga merupakan ukuran dari kinerja perbankan.

Banyak faktor yang mempengaruhi *loan to deposit ratio* (Sudirman ; 2003 : 2). *Pertama* adalah faktor internal, faktor internal berarti faktor yang mempengaruhi LDR berasal dari dalam manajemen bank itu sendiri. Misalnya, tingkat bunga kredit, tingkat bunga deposito dan tingkat bunga tabungan.

Dalam menghimpun dana masyarakat tingkat bunga deposito dan tingkat bunga tabungan sangat mempengaruhi. Nasabah akan memperhatikan tingkat bunga yang ditawarkan sebab nasabah mencari keuntungan atau nilai kembali yang lebih tinggi.

Kedua adalah faktor eksternal, berbeda dengan faktor internal, faktor eksternal merupakan faktor yang berada di luar manajemen perbankan, tetapi dapat dikatakan bahwa faktor eksternal ini dapat mempengaruhi kebijakan dari pihak perbankan. Dengan kata lain faktor eksternal ini dapat mempengaruhi faktor internal yang kemudian mempengaruhi LDR.

Kebijakan pemerintah yang dilakukan ketika dirasakan jumlah uang beredar berlebihan, yang ditandai dengan semakin tingginya inflasi, maka Bank Indonesia sebagai otoritas moneter akan mempengaruhi jumlah uang beredar dengan kebijakan menaikkan tingkat suku bunga *Sertifikat Bank Indonesia* (SBI). Secara tidak langsung kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh bank Indonesia akan mempengaruhi *loan to deposit ratio*. Sebagai contoh jika kenaikan tingkat suku bunga SBI meningkat, pihak bank akan ikut menaikkan tingkat bunga bank, baik itu deposito ataupun tabungan, ini dikarenakan pihak perbankan ingin dana

dari masyarakat tidak beralih ke *Sertifikat Bank Indonesia* (SBI). Kebijakan Bank Indonesia dengan SBI merupakan faktor eksternal ini dapat mempengaruhi LDR perbankan.

Dilhat dari sisi investor dan nasabah, keadaan inflasi juga akan mempengaruhi LDR perbankan, dengan semakin tingginya inflasi dapat menyebabkan kenaikan harga sementara itu jumlah barang yang ditawarkan tetap. Keadaan ini membuat masyarakat lebih memilih membelanjakan uangnya, sehingga, jumlah uang yang beredar akan bertambah. Perekonomian akan menjadi tidak stabil. Untuk menaggulangi, bank akan menaikkan tingkat bunga deposito atau simpanan, dan membuat masyarakat menyalurkan dananya ke bank.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) juga mempunyai pengaruh terhadap LDR. Walaupun tidak secara langsung, PDRB yang meningkat akan menyebabkan pendapatan meningkat, yang diikuti peningkatan tabungan karena pendapatan yang meningkat, sehingga makin besar juga dana yang dapat disisihkan untuk menabung. Peningkatan PDRB diasumsikan terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat (*wealth effect*). Menurut teori Tobin, peningkatan konsumsi terjadi seiring adanya peningkatan daya beli masyarakat akibat peningkatan kesejahteraan masyarakat (Agung ; 2001 : 3). Produsen untuk mendapatkan keuntungan, berusaha memenuhi permintaan barang yang meningkat tentu saja dengan asumsi harga faktor produksi dan barang lain dianggap konstan. Perusahaan menambah produksinya, berarti perusahaan memerlukan tambahan investasi yang salah satunya dapat dipenuhi melalui permintaan kredit pada bank, sehingga menyebabkan permintaan kredit meningkat.

Sebagai permasalahan yang cukup klasik tetapi hingga sekarang sulit untuk dilepaskan, krisis moneter Indonesia pada tahun 1997 sangat berdampak pada perekonomian Indonesia. Khususnya keadaan perbankan nasional yang terguncang akibat krisis moneter, ada puluhan bank yang digabung menjadi satu (merger), bahkan ada puluhan bank yang terpaksa dilikuidasi akibat terus-menerus mengalami kerugian. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang dilakukan oleh perbankan dianggap kurang dapat dimaksimalkan, sehingga merusak sendi-dendi kehidupan perbankan Indonesia pada saat itu (Kasmir, 2005 : 5). Terjadi *negative spread*, ketika tingkat bunga simpanan lebih besar daripada tingkat suku bunga pinjaman, dengan kata lain dana yang dihimpun bank melebihi dana yang disalurkan oleh perbankan.

Seperti yang terjadi di Indonesia, dampak krisis ini juga terjadi pada propinsi Sumatera Selatan. Di lihat dari data pada Tabel 1.1 pada keadaan sebelum krisis moneter terjadi tahun 1991, nilai *loan to deposit ratio* perbankan di Sumatera Selatan menunjukkan nilai yang cukup tinggi yang dapat diartikan bahwa banyak kredit yang disalurkan kepada masyarakat yang dapat mendukung pembangunan di Sumatera Selatan, tetapi pada kenyataannya di tahun 1997 dan tahun 1998 pada saat terkena imbas krisis moneter nilai LDR yang berfluktuatif turun jauh. Dapat diartikan lebih besar dana yang dapat dihimpun daripada dana yang disalurkan kepada masyarakat. Keadaan ini terus memburuk sampai dengan saat ini. Berbagai faktor mempengaruhi berfluktuatifnya nilai *loan to deposit ratio* ini, baik dari segi ekonomi maupun non-ekonomi. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan bahwa Sumatera Selatan dapat menghimpun dana masyarakat yang cukup besar dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke

tahun, bukankah ini suatu potensi dalam penyaluran kredit, tetapi kenyataan malah sebaliknya, kredit yang disalurkan seperti berjalan di tempat. Tabel 1.1 berikut akan menunjukkan perkembangan LDR dan posisi kredit dan penghimpunan dana perbankan di Sumatera Selatan.

Tabel 1.1
Posisi Penghimpunan Dana Pada Bank Umum
dan Posisi Kredit Bank Umum
di Propinsi Sumatera Selatan
(dalam Miliar Rupiah)

Tahun	DPK	Kredit	LDR (%)
1994	2.410	3.013	125,02
1995	3.201	3.549	110,87
1996	3.991	4.002	100,28
1997	4.495	5.270	117,24
1998	8.838	5.802	65,65
1999	9.264	3.724	40,20
2000	10.196	5.255	51,54
2001	11.765	6.461	54,92
2002	12.372	7.440	60,14
2003	12.943	7.783	60,13
2004	14.829	10.073	67,93
2005	16.812	11.635	69,21
2006	20.281	12.952	63,86
2007	24.141	16.387	67,88

(Sumber : Statistik Bank Indonesia berbagai edisi, diolah)

Berpijak pada kondisi di atas, di mana nilai *loan to deposit ratio* perbankan yang berfluktuatif akibat dana yang dihimpun dari masyarakat melebihi dana yang disalurkan ke masyarakat, bahkan cenderung menurun drastis, maka tulisan ini akan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *loan to deposit ratio* (LDR), khususnya faktor eksternal yaitu tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi dalam mempengaruhi *loan to deposit ratio* (LDR) pada perbankan Propinsi Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di muka, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut seberapa besar tingkat suku bunga SBI, inflasi dan pertumbuhan ekonomi mempengaruhi *loan to deposit ratio* (LDR) pada perbankan Propinsi Sumatera Selatan.

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi mempengaruhi *loan to deposit ratio* (LDR) pada perbankan Propinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan diperoleh antara lain :

1.4.1 Manfaat teoritis

Untuk menambah pengetahuan penulis dan akademis lainnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *loan to deposit ratio* (LDR) perbankan propinsi Sumatera Selatan.

1.4.2 Manfaat praktis

Untuk menjadikan masukan bagi penulis-penulis lain yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai factor-faktor yang mempengaruhi *loan to deposit ratio* (LDR) perbankan propinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- AB, Roswita. 1995. *Ekonomi Moneter teori dan kebijakan*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Agung, Juda, dkk. 2001. *Analisis Permintaan dan Penawaran Kredit Perbankan Indonesia*. Jurnal Bank Indonesia.
- AK, Syamsurijal. 2008. *Pengaruh Kredit Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia Februari 2004*. Berbagai Edisi
- Boye , Katrine Godding. 2007. *An analysis of banks' problem loans*. Norges Bank. Economic Bulletin; pg. 65.
- Collin. 2000. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Jakarta : penerbit Erlangga.
- Donna, Duddy Roesmana. 2004. *Indikator Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Loan to Deposit Ratio di Propinsi DIY*. Yogyakarta.
- Ferreira, Cândida. 2006. *Interest Rates and The Credit Channel Transmission Mechanism of Monetary Policy in the Euro Zone*. The Technical University of Lisbon. Portugal.
- Grant, Charles. 2004. *Credit Supply and Demand among US Households*. European University Institute.
- Hidayah, Rahmi. 2003. *Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Suku Bunga Kredit Investasi terhadap Investasi Swasta Dalam Negeri*. Jakarta.
- Kasmir. 2004. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Katja Gattin-Turkalj, et.al. 2007. *Estimating Credit Demand in Croatia*. Croatian National Bank. Kroasia
- Luckket, Dudley G. 1991. *Uang dan Perbankan : edisi kedua*. Jakarta : penerbit Erlangga.
- Lusianita, Dewi. 2004. *Analisis Permintaan dan Penawaran Kredit Perbankan di Indonesia*. Skripsi. Unsri. Palembang.
- Manurung, Mandala. 2004. *Uang Perbankan, dan Ekonomi Moneter*. Jakarta : penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Meier, Stephan. 2007. *Impatience And Credit Behavior: Evidence From A Field Experiment*. Federal Reserve Bank of Boston.
- Mishkin, Fredrich. 2004. *The economic of money, banking, and financial market*.
- Nopirin. 1997. *Ekonomi Moneter*. BPFE Yogyakarta
- Nugroho, Bhuono. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. ANDI : Jojakatra
- Richard G. Lipsey, dkk. 1995. *Pengantar Ekonomi Makro*. Alih bahasa Drs. A. Jaka Wasana M. SM, dkk. Jilid Kesatu. Edisi Kesepuluh. Binarupa Aksara: Jakarta.
- Sudirman, I Wayan. 2003. *Faktor-faktor Penghambat Peningkatan Loan to Deposit Ratio (LDR) di Propinsi Bali*. Denpasar.
- Suprpto, J. 1995. *Ekonometrik*. LPFE Universitas Indonesia. Jakarta.
- UU No.2 tahun 1992 tentang perbankan.
- Wetmore, Jill L. 2004. *Panel Data, Liquidity Risk, and Increasing Loans-to-Core Deposits Ratio of Large commercial Banks Holding Companies*. American Business Review; pg. 99.